

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif karena data-data yang didapat dari lapangan berupa kata-kata yang ditulis oleh peneliti, penyajian gambar baik itu dari hasil wawancara, dokumentasi maupun observasi dan bukan berupa angka. Sedangkan bentuk penyajian datanya berupa kualitatif yaitu dengan pertimbangan menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah dilakukan bila berhadapan dengan kenyataan ganda. Sehingga jenis penelitian ini termasuk dalam kategori jenis penelitian deskriptif kualitatif.

B. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah metode studi kasus. Penelitian studi kasus yang dikemukakan oleh Yin adalah sebuah metode penelitian yang secara khusus menyelidiki fenomena kontemporer yang terdapat dalam konteks kehidupan nyata, yang dilaksanakan ketika batasan-batasan antara fenomena dan konteksnya belum jelas dengan menggunakan berbagai sumber data.¹ jadi penelitian studi kasus merupakan penelitian yang mengungkap permasalahan, peristiwa atau fenomena yang terjadi dilapangan yang berhubungan langsung dengan kehidupan individu maupun kelompok. kemudian dalam kasus atau peristiwa akan dikaji dari berbagai teori atau keilmuannya.

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif; Teori Praktik*, (Jakarta Bumi Aksara 2013)

Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer. data primer merupakan jenis data yang dikumpulkan dan diolah peneliti secara langsung dari lapangan, melalui observasi dan interview yang berupa informasi melalui wawancara kepada pihak pelaku, berbagai tokoh masyarakat dan tokoh agama tentang sistem hutang piutang anggota kelompok tani di Desa Karang Budi Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian berupa informan yang akan di minta keterangannya tentang obyek yang akan diteliti. Para informan tersebut diantaranya adalah pelaku dari praktek hutang piutang dalam kelompok tani dan sebagian tokoh masyarakat atau tokoh agama yang ada ditempat penelitian.

Sedangkan obyek penelitian adalah praktek utang piutang (*Al-Qard*) kelompok tani di Desa Karang Budi Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep, serta bagaimana tanggapan masyarakat dan tokoh agama terhadap praktek utang piutang tersebut.

D. Sumber Data

Demi tercapainya tujuan dari sebuah penelitian, diperlukan beberapa sumber data sebagai berikut :

1) Sumber Data Primer

Yaitu pengolahan sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari lapangan, melalui observasi dan interview berupa informasi melalui wawancara kepada pihak pelaku, berbagai tokoh masyarakat dan tokoh agama tentang praktek utang piutang kelompok tani di desa Karang Budi Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep.

2) Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber data yang dijadikan acuan landasan teori dalam pembahasan seperti buku-buku, karya ilmiah dan sumber-sumber lainnya yang relevan dengan pembahasan objek permasalahan dari penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan data dalam penelitian diantaranya :

1) Interview (Wawancara)

Adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan bertatap muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti.² Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam, dimana tujuannya untuk memperoleh bentuk-bentuk informasi dari semua responden, tetapi susunan dan urutan kalimatnya disesuaikan dengan ciri-ciri responden.³ Jadi, hal pertama yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah dengan melakukan wawancara dengan narasumber secara langsung. Data yang akan peneliti tanyakan adalah hal-hal yang berkaitan dengan praktek utang piutang pada kelompok tani di desa Karang Budi Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep.

2) Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto, Observasi adalah suatu metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki atau diteliti baik itu secara langsung maupun tidak langsung.⁴ Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi non partisipan,

² Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Paradigma baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu sosial lainnya*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004)

³ Ibid.,

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 189

dimana peneliti tidak akan ikut berperan serta ambil bagian dalam kehidupan subjek penelitian. Peneliti hanya akan mengadakan observasi menurut fenomena yang terjadi di lapangan dengan cara mengungkapkan secara cermat dan tepat melalui tulisan, dari hasil observasi tersebut kemudian dicatat dan diolah menjadi sebuah laporan penelitian. Data yang akan dikumpulkan dalam observasi ini seperti bagaimana konsep atau sistem yang dijalankan oleh masyarakat Desa Karang Budi tentang praktek hutang piutang anggota kelompok tani tersebut.

3) Dokumentasi

Metode ini dilakukan untuk memperoleh data yang tidak dapat digali dengan menggunakan metode tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih ada. Dalam hal ini bisa berupa gambar, arsip, maupun dokumen penting yang ada Desa Karang Budi Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data yang digunakan oleh peneliti adalah Trianggulasi. adapun yang dimaksud trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai alat pembanding terhadap data itu sendiri. Teknik trianggulasi yang digunakan adalah trianggulasi sumber. Yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dengan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini bisa dilakukan dengan cara :

- 1) Membandingkan data hasil wawancara dengan hasil pengamatan.
- 2) Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen lain.

Jadi triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kajian dan hubungan dari berbagai pandangan. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan cara :

- 1) Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
- 2) Mengeceknnya dengan berbagai sumber data.

G. Analisis Data

Pada tahap ini, data yang didapat dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa agar dapat menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian. Peneliti menggunakan analisis data model alur Miles dan Huberman, dimana dalam menjelaskan analisis data mempunyai tiga alur yaitu :

- 1) Reduksi data, yaitu proses pemilihan data, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan dan verifikasi.
- 2) Penyajian data. Dalam alur ini seluruh data-data di lapangan yang berupa dokumen, hasil wawancara dan hasil observasi akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang praktek utang piutang pada kelompok tani di desa Karang Budi Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep.
- 3) Penarikan kesimpulan adalah hasil akhir dari proses analisis data, dimana peneliti akan mendeskripsikan, menganalisa dan menginterpretasikan data yang peneliti dapatkan melalui penelitian tersebut diatas.

Dalam Analisis data, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana dalam melakukan penelitian, peneliti akan mencoba mendeskripsikan fakta dari semua hasil penelitian di lapangan, menganalisa dan menginterpretasikannya sehingga penelitian ini dapat diketahui kebenaran konsep dari praktek utang piutang pada kelompok tani di desa Karang Budi Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep.